

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.

Fokus penelitian ini mengkaji adaptasi perubahan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) secara konseptual dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Terkait fokus tersebut penelitian ini memilih pendekatan kualitatif untuk digunakan. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2015) bahwa kualitatif berupaya menganalisis data dan menekankan pada makna. Artinya, analisis konseptual adaptasi perubahan di antara dua kurikulum ini difokuskan untuk mengambil makna yang terkandung di dalamnya (Asyafah, 2020). Penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik dasar, meliputi pengaturan alami (*natural setting*), peneliti menjadi instrumen kunci (*researcher as key instrument*), memiliki berbagai sumber data (*multiple sources of data*), analisis data secara induktif dan deduktif (*inductive and deductive data analysis*), makna partisipan (*participants meanings*), desain yang muncul (*emergent design*), reflektivitas (*reflexivity*), dan catatan holistik (*holistic account*). Oleh karenanya, pendekatan yang peneliti cocok untuk digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif (Creswell, 2014).

Sementara itu, untuk mengeksplorasi makna dari perubahan kurikulum dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Metode ini dipergunakan untuk menggali prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai teks dan mengeluarkan makna di dalamnya (Fraekel, Wallen, & Hyun, 2012). Untuk mengoptimalkan metode *content analysis* ini, peneliti menempuh prosedur yang ketat (Weber dalam Satorini & Komariah, 2009). Prosedur yang dimaksud terdiri atas enam langkah *content analysis* yang mengacu pada pendapat dari Fraenkel, Wallen, dan Hyun.

1. Menentukan tujuan. Pada tahapan ini peneliti menentukan tujuan khusus penelitian yakni, mendeskripsikan apa saja kebijakan-kebijakan yang dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, mendeskripsikan apa saja yang menjadi perbedaan mendasar Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, mengidentifikasi proses implementasi

perubahan kurikulum secara konseptual oleh guru PAI disekolah berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

2. Menentukan istilah. Pada tahapan ini istilah-istilah penting dalam konseptual perubahan kurikulum PAI 2013 ke kurikulum merdeka ditulis dan dijelaskan secara rinci. Adapun beberapa istilah yang dimaksud adalah: 1) konsep, yakni (gagasan) ; 2) adaptasi; 3) kurikulum.
3. Menentukan unit analisis. Pada tahapan ini peneliti mengkhususkan unit yang akan dianalisis, yakni apakah kebijakan-kebijakan yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka sesuai dengan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum? Apa saja yang menjadi perbedaan mendasar kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum? Bagaimana implementasi perubahan kurikulum secara konseptual oleh guru PAI di sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?
4. Menemukan data yang relevan. Pada tahapan ini peneliti mencari data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yakni data-data terkait perubahan Kurikulum PAI 2013 ke Kurikulum Merdeka secara konseptual.
5. Mengembangkan rasional. Pada tahapan ini peneliti membangun argumen secara rasional terhadap konsep adaptasi perubahan kebijakan kurikulum PAI dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka, pada tahapan ini peneliti juga mengembangkan instrumen wawancara sebagai panduan dalam pengambilan data
6. Mengembangkan rencana sampel. Pada tahapan ini peneliti merencanakan penarikan sampel penelitian berupa konsep-konsep adaptasi, teks kurikulum, dan melakukan wawancara terkait dengan konsep perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum merdeka kepada ahli.
7. Memformulasikan kategori pengkodean (*formulate coding categories*). Pada tahap ini peneliti memformulasikan pengkodean kategori melalui mengurai dengan rinci aspek-aspek dari isi yang diteliti, kemudian kategori-kategori yang relevan dengan penelitian dirumuskan.

No	Nama Data	Kode
1	Dokumen Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia	D1

	Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Keputusan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.	
2	Dokumen Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018.	D2
3	Dokumen Salinan Keputusan BSKAP Nomor 033/H/KR/2022.	D3
4	Dokumen Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.	D4
5	Dokumen Keputusan BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.	D5
6	Dokumen Keputusan Kepala BSKAP Nomor 052/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan kepala BSKAP Nomor 044/H/KR/2022 tentang satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023.	D6
7	Dokumen Salindia Paparan Peluncuran Kurikulum Merdeka oleh Menteri Pendidikan.	D7
8	Dokumen Naskah Akademik Perancangan Kurikulum Merdeka.	D8
9	Dokumen Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAIBP Fase A – Fase F.	D9
10	Dokumen Panduan Pembelajaran dan Asesmen.	D10
11	Dokumen Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.	D11

12	Konten video <i>youtube</i> “Merdeka Belajar Episode 15” Pemaparan kurikulum merdeka oleh Menteri Pendidikan.	KV1
13	Konten video <i>youtube</i> “Filosofi Kurikulum Merdeka” Seri Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (seri 1).	KV2
14	Wawancara Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.	W1
15	Wawancara Guru PAI di sekolah.	W2
16	Website resmi Sistem Informasi Kurikulum Nasional Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.	WR

Tabel 3.1 Pengkodean Data.

No	Rumusan Masalah	Kode
1	Kebijakan-Kebijakan yang Dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka Sesuai dengan Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum.	RM1
2	Perbedaan Mendasar Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 Berdasarkan Prinsip Pengembangan Kurikulum.	RM2
3	Adaptasi Perubahan Kurikulum Secara Konseptual oleh Guru PAI di Sekolah Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum.	RM3

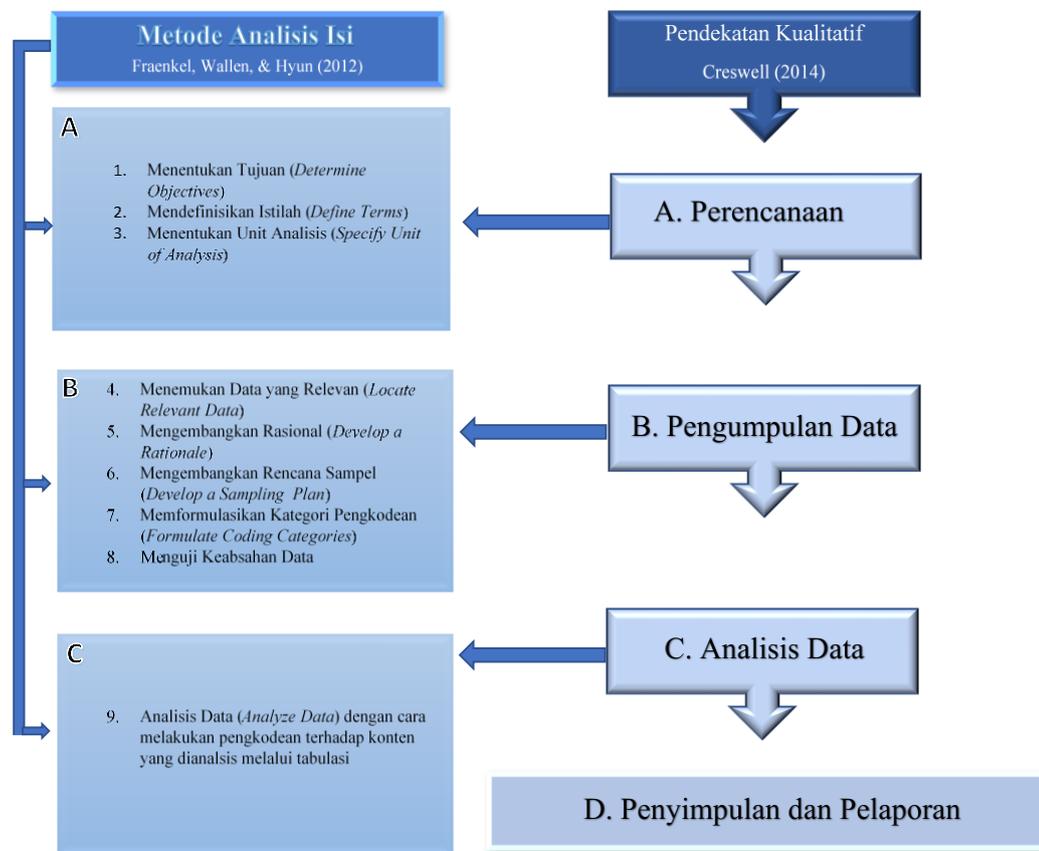
Tabel 3.2 Pengkodean Rumusan Masalah.

8. Menguji keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan uji keabsahan data sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti menggunakan pendapat dari Lincoln & Guba (1986) yang menyatakan empat langkah dalam menguji keabsahan data kualitatif sebagai berikut:
- a. Uji derajat kepercayaan (*credibility*). Pada langkah ini peneliti melakukan tujuh tahapan, diantaranya. Pertama, perpanjangan pengamatan yakni melakukan penelitian berulang hingga menemukan kejenuhan data. Kedua, ketekunan pengamatan pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh sehingga dapat dipastikan kebenarannya. Ketiga, triangulasi pada tahap ini peneliti mengecek kembali temuan dengan cara membandingkannya dengan berbagai

sumber, metode, atau teori. Keempat, pengecekan sejawat melalui diskusi pada tahap ini peneliti mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Kelima, kecukupan referensial pada tahap ini peneliti membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang asli dengan menyertakan bukti dokumentasi. Keenam, kajian kasus negatif pada tahap ini peneliti melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Ketujuh, pengecekan anggota (*member chek*) pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kebenaran data serta interpretasinya kepada sumber data.

- b. Keteralihan (*transferability*). Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa kajian tentang ini dapat digunakan untuk implementasi dan praktik pendidikan dalam berbagai level pendidikan
 - c. Kebergantungan (*dependability*). Pada tahap ini peneliti dibimbing oleh dua dosen pembimbing dalam melakukan segala aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
 - d. Kepastian (*confirmability*). Pada tahap ini peneliti melakukan *member chek* untuk memastikan draft skripsi sesuai dengan maksud dari sumber data dan partisipan.
9. Analisis data (*analyze data*). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, termasuk di dalamnya melakukan penghitungan frekuensi unit kategori.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, desain penelitian ini peneliti gambarkan dalam bentuk bagan berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

3.2 Objek Penelitian.

Berdasarkan fokus kajian pada penelitian ini, peneliti mengkaji secara konseptual adaptasi perubahan kurikulum PAI dalam Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Oleh sebab itu, objek penelitian pada penelitian ini adalah dokumen teks kurikulum PAI dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka terdiri atas konsep, perbedaan, dan implementasi oleh guru di sekolah.

3.3 Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini meliputi kurikulum PAI dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, serta hasil wawancara yang dilakukan. Data tersebut tergolong kedalam data primer, sebab data tersebut merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari sumber asli bukan melalui perantara (Sugiyono, 2015). Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu buku-buku,

artikel jurnal, dokumen, dan berbagai literatur penunjang lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian pada penelitian ini. Data-data tersebut tergolong kedalam data sekunder, sebab sumber data tidak diperoleh langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Dalam mengumpulkan data-data tersebut, studi dokumen dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini.

3.4 Etika Penelitian.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dan izin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia, Kepala Sekolah SMPN 12 Bandung, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, serta dokumen resmi negara yang telah di publikasikan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian berdasarkan pendapat dari Polit & Beck (2012), sebagai berikut:

a. *Respect for Autonomy.*

Sebelum mengumpulkan data dari narasumber peneliti terlebih dahulu menjelaskan proses penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa proses penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara secara mendalam dan di rekam menggunakan *voice recorder*, selanjutnya narasumber memiliki hak dalam membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi narasumber.

b. *Privacy and Dignity.*

Narasumber sepenuhnya berhak dihargai terkait dengan apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan narasumber. *Setting* wawancara diatur dengan sebaik mungkin agar tercipta suasana hati yang tenang dan kondusif serta tidak diketahui oleh orang lain yang tidak berkepentingan dan yang tidak diizinkan narasumber.

c. *Anonymity and Confidentially.*

Peneliti menjelaskan kepada narasumber bahwa identitasnya terjamin kerahasiaanya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari narasumber. selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil

pengumpulan data berupa lembar surat izin melakukan penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga narasumber tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi dapat diketahui orang lain.

d. *Justice*.

Peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada para narasumber untuk memperoleh pemberitahuan penelitian, menginformasikan data-data penelitian, dan menyetujui draft hasil penelitian.

e. *Beneficence and Nonmaleficence*.

Penelitian ini tidak membahayakan narasumber, peneliti juga senantiasa melindungi narasumber dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*).

3.5 Analisis Data.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana proses pencarian dan penyusunan dilakukan secara sistematis dari seluruh data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah teknik analisis data berdasarkan metode *content analysis* dari Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012) yang dilakukan melalui tiga tahap berikut:

1. Tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menghitung jumlah unit analisis yang ditemukan dalam teks kurikulum PAI, baik pada Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka yang kemudian dilakukan pengkodean dan tabulasi data.
2. Tahap penyajian data. Pada tahap ini peneliti meringkas data yang telah diperoleh pada tahap pertama dengan menggunakan analisis deskriptif, kemudian hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.
3. Tahap inferensi. Pada tahap ini peneliti menginterpretasikan data yang telah disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, kemudian membuat kesimpulan sementara dari temuan penelitian.

Secara garis besar, alur penelitian ini digambarkan dalam diagram berikut:

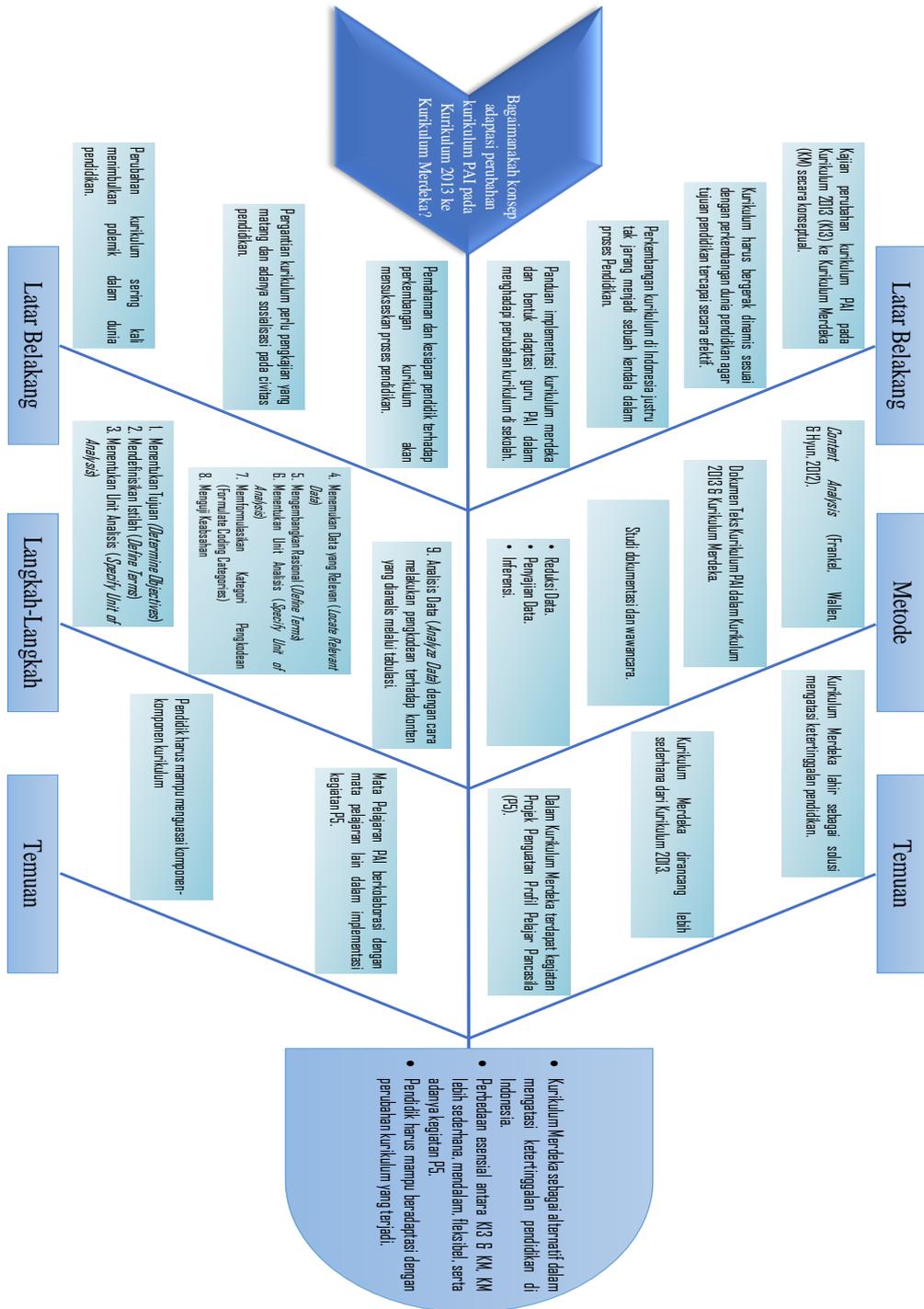


Diagram 3.1 Alur Penelitian dalam bentuk Diagram *Fishbone*.